

# PEMBANGUNAN DESA

Oleh:

**H. EDI SUHARTONO**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

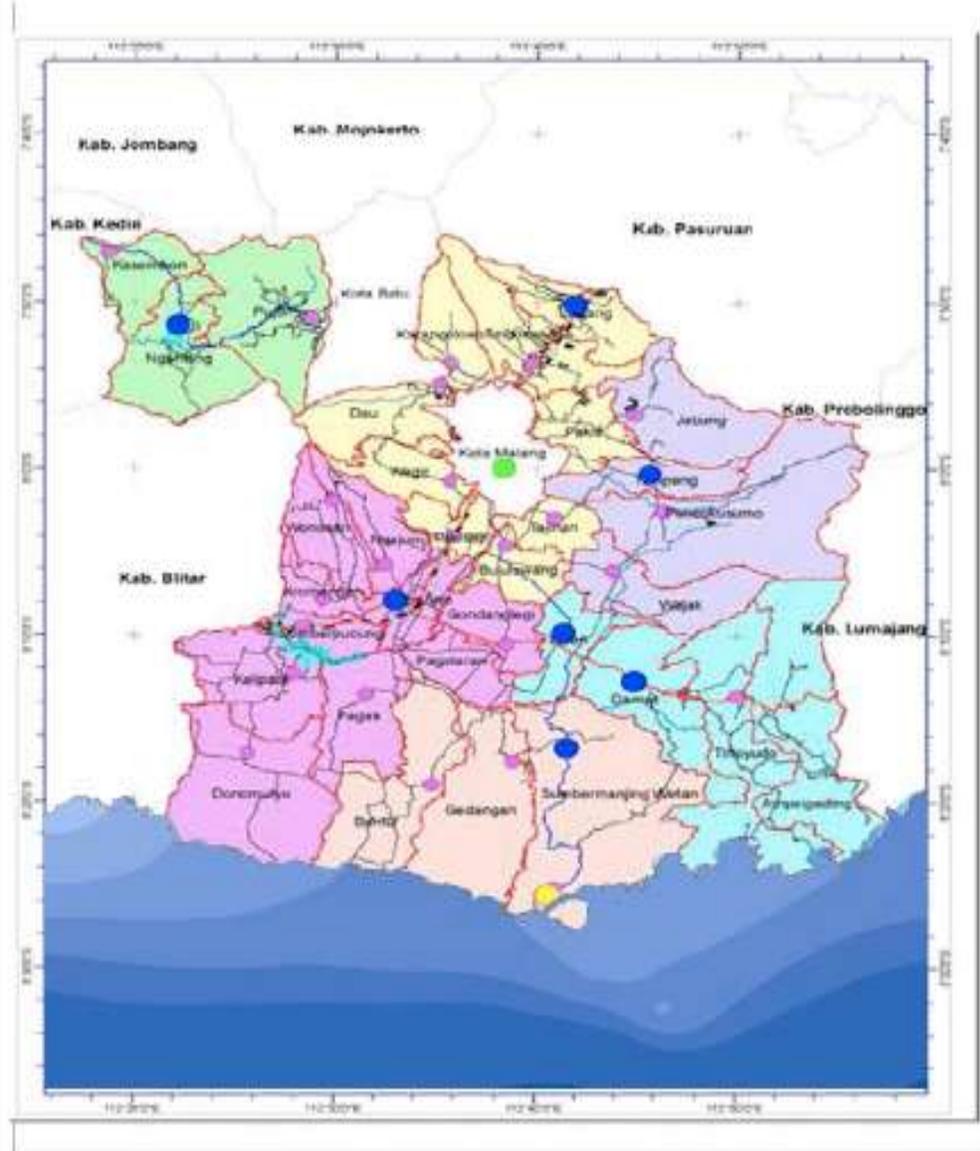
# GAMBARAN UMUM

- Luas wilayah 353.486 ha.
- 33 kecamatan
- 12 kelurahan
- 378 desa
- 3.156 Rukun Warga (RW)
- 14.695 Rukun Tetangga (RT).

▶ Jumlah penduduk 2.544.315  
(Pertumbuhan 0.68%)

▶ Laki-laki 50.25%

▶ Perempuan 49.75%



PETA RENCANA STRUKTUR RUANG WILAYAH



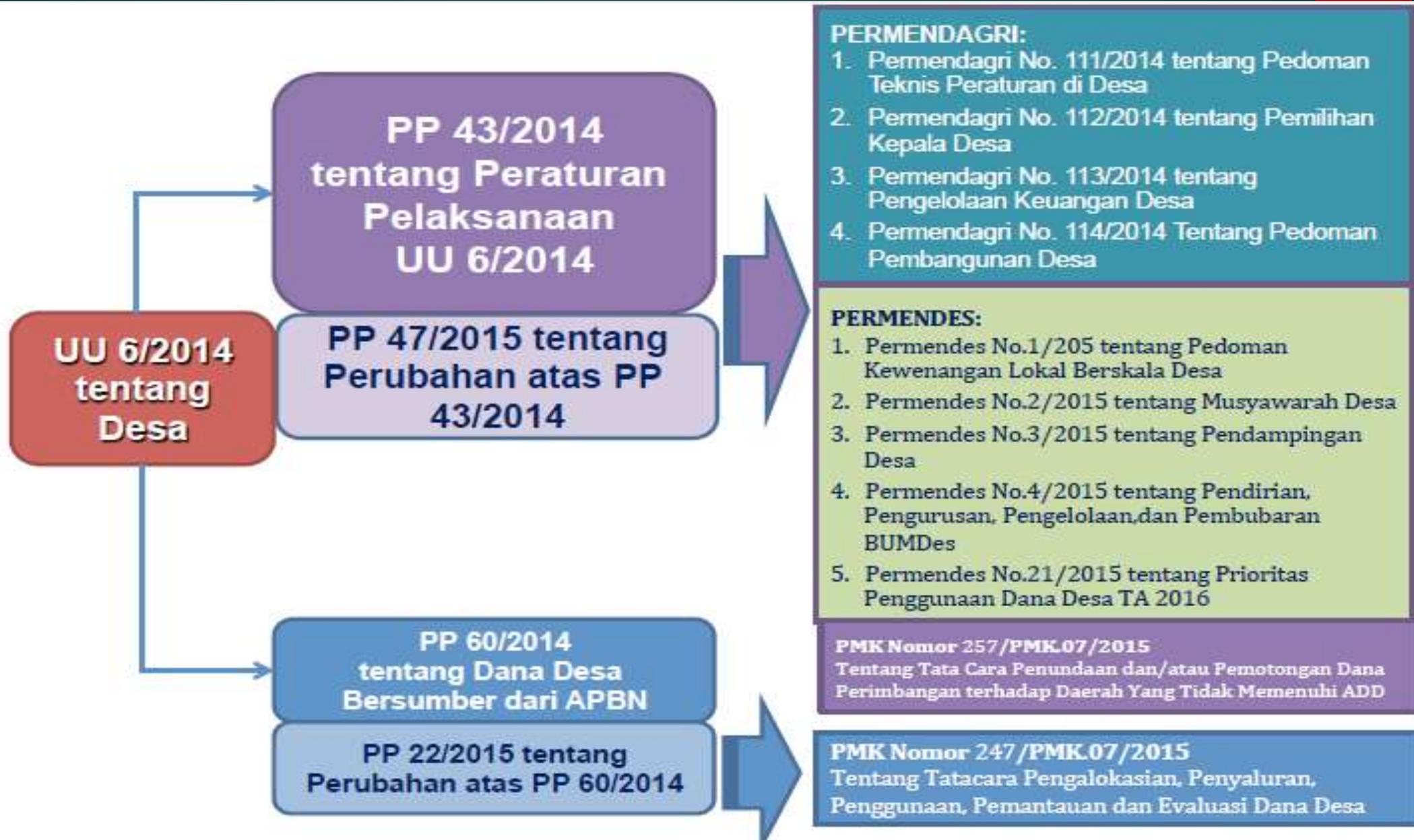
- LEGENDA:
- Batas Kecamatan
  - Jalan Arteri
  - Jalan Kolektor
  - Jalan Lokal
  - Rel Kereta Api
  - Sungai
  - Wilayah Perkotaan
  - WP Liris (Kategori Malang)
  - WP Karang
  - WP Ngawi
  - WP Tulung
  - WP Damar
  - WP Surab (Kategori Malang)
  - Laut
  - PTK (Pusat Kegiatan Nasional)
  - PTK (Pusat Kegiatan Lokal)
  - PTK (Pusat Kegiatan Lokal Kabupaten)
  - PTK (Pusat Kegiatan Kecamatan)



RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN MALANG



# DASAR HUKUM



# Tujuan Pembangunan Desa

## UU NO.6/2004 TENTANG DESA

(Pasal 78 UU Desa)



# DANA DESA

Meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui:

- 1 Peningkatan pelayanan publik di desa
- 2 Memajukan perekonomian desa
- 3 Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa
- 4 Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan

# Prioritas Penggunaan Dana Desa

**Peraturan Pemerintah  
No. 60 tahun 2014**  
Tentang  
Dana Desa yang  
Bersumber dari APBN

Ps. 19 (2): Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diprioritaskan untuk membiayai **Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Ps. 20: Penggunaan Dana Desa mengacu pada RPJM Desa dan RKP Desa

**Permendes PDTT  
No. 5 tahun 2015**  
Tentang  
Penetapan Prioritas  
Penggunaan Dana  
Desa 2015

Ps. 2: Dana Desa yang bersumber dari APBN digunakan untuk mendanai pelaksanaan **kewenangan berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal skala desa** yang diatur dan diurus oleh Desa

Ps. 3: Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai **belanja pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa**

# Tiga Indikator Efektivitas Penggunaan Dana Desa

## 1. Meningkatkan Ekonomi Desa

- ✓ Berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja di desa
- ✓ Berkontribusi terhadap kegiatan ekonomi di tingkat desa; misal: BUM Desa
- ✓ Berkontribusi terhadap penurunan angka kemiskinan di desa
- ✓ Menyediakan sarana prasana ekonomi desa

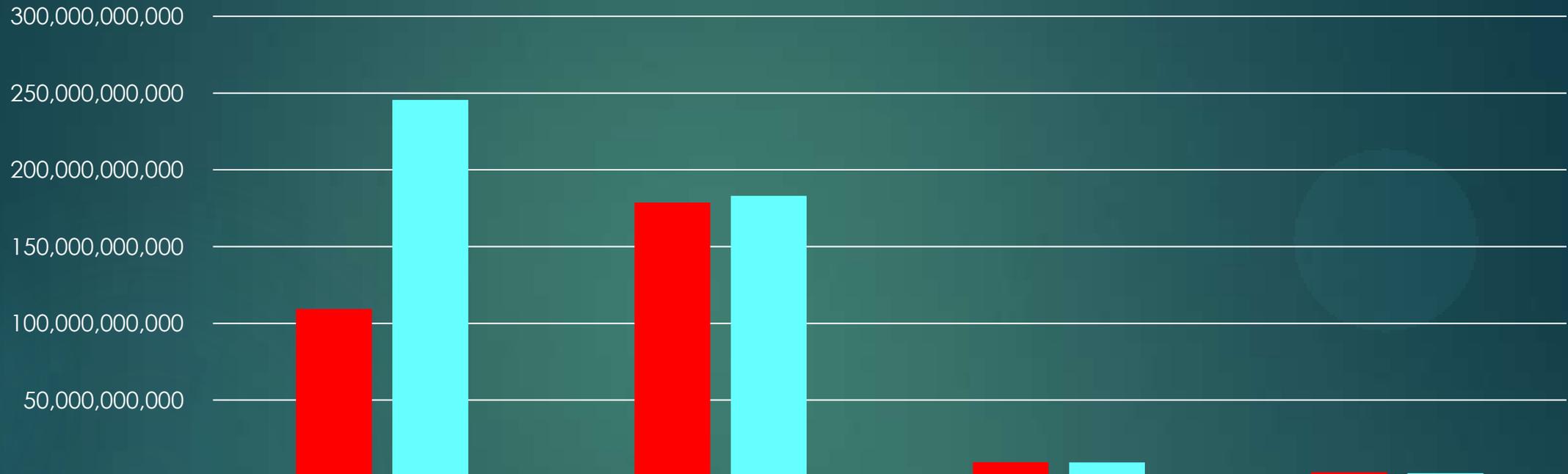
## 2. Meningkatkan Partisipasi Masy. Desa

- ✓ Meningkatkan keterlibatan masyarakat miskin, perempuan dan penyandang disabilitas dalam penyusunan RPJM Desa, RKP Desa dan APB Desa
- ✓ Semakin terbuka ruang masyarakat miskin, perempuan dan penyandang disabilitas dalam mengawasi pembangunan desa

## 3. Meningkatkan Kapasitas & Kapabilitas Warga Desa

- ✓ Meningkatkan jumlah tenaga terampil pengelola kegiatan pembangunan di desa
- ✓ Meningkatkan akses dan kualitas layanan dasar (pendidikan, kesehatan)
- ✓ Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Desa

# ANGGARAN DANA DESA KABUPATEN MALANG



	Dana Desa	Alokasi Dana Desa	Bagi Hasil Pajak Daerah	Bagi Hasil Retribusi Daerah
■ 2015	109,423,772,000	178,738,586,000	9,516,000,000	2,959,447,987
■ 2016	245,547,356,000	183,057,987,200	9,420,730,252	2,418,045,447

■ 2015 ■ 2016

# REKAPITULASI ANGGARAN DANA DESA TAHUN 2016

## 1. Dana Desa

ANGGARAN	TERTINGGI	TERENDAH
245.547.356.000	762.959.838 Desa Sukomulyo Kecamatan Pujon	603.812.458 Desa Suwaru Kecamatan Pagelaran

## 2. Alokasi Dana Desa

ANGGARAN	TERTINGGI	TERENDAH
183.057.987.200	582.366.909 Desa Sukomulyo Kecamatan Pujon	444.666.583 Desa Suwaru Kecamatan Pagelaran

### 3. Bagi Hasil Pajak Daerah

ANGGARAN	TERTINGGI	TERENDAH
9.420.730,252	234.238.497	15.352.584
	Desa Banjararum Kecamatan Singosari	Desa Taji Kecamatan Jabung

### 4. Bagi Hasil Retribusi Daerah

ANGGARAN	TERTINGGI	TERENDAH
2.418.045.447	45.791.898	3.917.517
	Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan.	Desa Tegalrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan

## 5. Total Dana Yang Diterima Desa

ANGGARAN	TERTINGGI	TERENDAH
440.444.118.899	1.426.992.232 Desa Banjararum Kecamatan Singosari	1.069.337.044 Desa Suwaru Kecamatan Pagelaran

# KEWENANGAN LOKAL BERSKALA DESA

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Pelaksanaan Pembangunan Desa

Pembinaan Kemasyarakatan

Pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Desa.

# KEWENANGAN LOKAL BERSKALA DESA

## A. Bidang Pemerintahan Desa

1. Penetapan dan penegasan batas Desa;
2. Pengembangan sistem administrasi dan informasi Desa;
3. Pengembangan tata ruang dan peta sosial Desa;
4. Pendataan dan pengklasifikasian tenaga kerja Desa;
5. Pendataan penduduk yang bekerja pada sektor pertanian dan sektor non pertanian;
6. Pendataan penduduk menurut jumlah penduduk usia kerja, angkatan kerja, pencari kerja, dan tingkat partisipasi angkatan kerja;
7. Pendataan penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan jenis pekerjaan dan status pekerjaan;
8. Pendataan penduduk yang bekerja di luar negeri;
9. Penetapan organisasi Pemerintah Desa;
10. Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa;
11. Penetapan perangkat Desa;
12. Penetapan BUM Desa;

# KEWENANGAN LOKAL BERSKALA DESA

## B. Pembangunan Desa

1 pelayanan dasar Desa;

2 sarana dan prasarana Desa;

3 pengembangan ekonomi lokal Desa; dan pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan Desa.

# KEWENANGAN LOKAL BERSKALA DESA

## B. Pembangunan Desa

### 1 pelayanan dasar Desa;

1. pengembangan pos kesehatan Desa dan Polindes;
2. pengembangan tenaga kesehatan Desa;
3. pengelolaan dan pembinaan Posyandu melalui:
4. pembinaan dan pengawasan upaya kesehatan tradisional;
5. pemantauan dan pencegahan penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif di Desa;
6. pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini;
7. pengadaan dan pengelolaan sanggar belajar, sanggar seni budaya, dan perpustakaan Desa; dan
8. fasilitasi dan motivasi terhadap kelompok-kelompok belajar di Desa.

# KEWENANGAN LOKAL BERSKALA DESA

## B. Pembangunan Desa

### 2 sarana dan prasarana Desa;

1. pembangunan dan pemeliharaan kantor dan balai Desa;
2. pembangunan dan pemeliharaan jalan Desa;
3. pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani;
4. pembangunan dan pemeliharaan embung Desa;
5. pembangunan energi baru dan terbarukan;
6. pembangunan dan pemeliharaan rumah ibadah;
7. pengelolaan pemakaman Desa dan petilasan;
8. pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan;
9. pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala Desa;
10. pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier;
11. pembangunan dan pemeliharaan lapangan Desa;
12. pembangunan dan pemeliharaan taman Desa;
13. pembangunan dan pemeliharaan serta pengelolaan saluran untuk budidaya perikanan; dan
14. pengembangan sarana dan prasarana produksi di Desa.

# KEWENANGAN LOKAL BERSKALA DESA

## B. Pembangunan Desa

3

pengembangan ekonomi lokal Desa; dan dan pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan Desa.

1. pembangunan dan pengelolaan pasar Desa dan kios Desa;
2. pembangunan dan pengelolaan tempat pelelangan ikan milik Desa;
3. pengembangan usaha mikro berbasis Desa;
4. pendayagunaan keuangan mikro berbasis Desa;
5. pembangunan dan pengelolaan keramba jaring apung dan bagan ikan;
6. pembangunan dan pengelolaan lumbung pangan dan penetapan cadangan pangan Desa;
7. penetapan komoditas unggulan pertanian dan perikanan Desa;
8. pengaturan pelaksanaan penanggulangan hama dan penyakit pertanian dan perikanan secara terpadu;
9. penetapan jenis pupuk dan pakan organik untuk pertanian dan perikanan;
10. pengembangan benih lokal;
11. pengembangan ternak secara kolektif;
12. pembangunan dan pengelolaan energi mandiri;
13. pendirian dan pengelolaan BUM Desa;

# KEWENANGAN LOKAL BERSKALA DESA

## B. Pembangunan Desa

pengembangan ekonomi lokal Desa; dan dan pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan Desa.

14. pembangunan dan pengelolaan tambatan perahu;
15. pengelolaan padang gembala;
16. pengembangan wisata Desa di luar rencana induk pengembangan pariwisata kabupaten/kota;
17. pengelolaan balai benih ikan;
18. pengembangan teknologi tepat guna pengolahan hasil pertanian dan perikanan; dan
19. pengembangan sistem usaha produksi pertanian yang bertumpu pada sumberdaya, kelembagaan dan budaya lokal.

# KEWENANGAN LOKAL BERSKALA DESA

## C. Kemasyarakatan Desa

1. membina keamanan, ketertiban dan ketenteraman wilayah dan masyarakat Desa;
2. membina kerukunan warga masyarakat Desa;
3. memelihara perdamaian, menangani konflik dan melakukan mediasi di Desa; dan
4. melestarikan dan mengembangkan gotong royong masyarakat Desa.

# KEWENANGAN LOKAL BERSKALA DESA

## D. Pemberdayaan Masyarakat Desa

1. pengembangan seni budaya lokal;
2. pengorganisasian melalui pembentukan dan fasilitasi lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat;
3. fasilitasi kelompok-kelompok masyarakat melalui:
4. pemberian santunan sosial kepada keluarga fakir miskin;
5. fasilitasi terhadap kelompok-kelompok rentan, kelompok masyarakat miskin, perempuan, masyarakat adat, dan difabel;
6. pengorganisasian melalui pembentukan dan fasilitasi paralegal untuk memberikan bantuan hukum kepada warga masyarakat Desa;
7. analisis kemiskinan secara partisipatif di Desa;
8. penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat;
9. pengorganisasian melalui pembentukan dan fasilitasi kader pembangunan dan pemberdayaan masyarakat;
10. peningkatan kapasitas melalui pelatihan usaha ekonomi Desa;
11. pendayagunaan teknologi tepat guna; dan
12. peningkatan kapasitas masyarakat



# Dimensi Variabel dan Indikator

## DIMENSI EKOLOGI

### A. KUALITAS LINGKUNGAN

1. TERJADI PENCEMARAN AIR TANAH DAN UDARA
2. TERJADI PEMBUANGAN LIMBAH KE SUNGAI

### B. BENCANA ALAM

JUMLAH KEJADIAN BENCANA ALAM BERUPA BANJIR, TANAH LONGSOR DAN KEBAKARAN HUTAN

### C. TANGGAP BENCANA

TERDAPAT PRASARANA/SARANA PERINGATAN DAN KESIAPAN DALAM MENGHADAPI BENCANA ALAM (TANGGAP BENCANA)

## DIMENSI EKONOMI

### A. KERAGAMAN PRODUKSI MASYARAKAT

1. KERAGAMAN KEGIATAN EKONOMI PRODUKSI PENDUDUK YANG MENCAKUP LAPANGAN KERJA UTAMA DAN JUMLAH INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN INDUSTRI KECIL DI DESA
2. JUMLAH WARUNG DAN MINIMARKET DI DESA

*b. Akses Pusat Perdagangan dan pasar*

Terdapat pertokoan, pasar permanen dan semi permanen atau akses penduduk ke pertokoan , pasar permanen dan semi permanen.

*c. Akses Logistik*

1. Akses ke kantor pos dan jasa logistik.
2. Terdapat pusat jasa jasa berupa kedai makan, rumah makan/ restoran, hotel dan penginapan.

*d. Akses Perbankan dan Kredit*

1. Terdapat lembaga perbankan umum (Bank Umum Nasional).
2. Terdapat Bank Perkreditan Rakyat.
3. Akses penduduk ke kredit.

*e. Keterbukaan Wilayah*

1. Kualitas jalan terluas di desa.
2. Akses prasarana transportasi roda empat atau lebih.
3. Akses ke moda transportasi.

# Dimensi Sosial

## a. Modal Sosial

### a. 1. *Solidaritas*

- 1.1. Kegiatan Gotong royong yang dilaksanakan oleh penduduk desa
- 1.2. Terdapat fasilitas/ lapangan olah raga penduduk
- 1.3. Terdapat kelompok kegiatan olah raga

### a.2. *Toleransi*

- 2.1. Terdapat keragaman suku (warga desa terdiri dari beberapa suku)
- 2.2. Terdapat keragaman agama
- 2.3. Terdapat keragaman komunikasi (berbahasa)

### a.3. *Keamanan*

- 3.1. Partisipasi warga dalam membangun/memperbaiki pos keamanan lingkungan
- 3.2. Partisipasi warga dalam melaksanakan siskamling
- 3.3. Tingkat kriminalitas yang terjadi di desa.
- 3.4. Tingkat konflik yang terjadi di desa
- 3.5. Lembaga mediasi konflik

#### *a.4. Kesejahteraan Masyarakat*

4.1. Terdapat sekolah luar biasa

4.2. Jumlah pelaku bunuh diri

4.3. Terdapat kegiatan pekerja seks komersial, anak jalanan dan tunawisma

#### **b. Pemukiman**

1. Akses penduduk ke listrik.

2. Akses ke air bersih untuk air minum layak.

3. Akses air untuk cuci dan mandi.

4. Akses sebagian besar penduduk ke jamban.

5. Pengelolaan sampah oleh penduduk.

6. Akses informasi TV.

7. Akses komunikasi (tersedia sinyal seluler).

### **c. Pendidikan**

1. Akses ke pendidikan dasar sekolah dasar.
2. Akses ke pendidikan dasar SMP.
3. Akses ke pendidikan menengah (SMU/SMK)
4. Pelaksanaan Pemberantasan Buta Huruf.
5. Terdapat PAUD
6. Terdapat PKBM.
7. Akses ke pusat pengetahuan (Perpustakaan).
8. Akses ke pusat ketrampilan/ kursus.

### **d. Kesehatan**

1. Akses ke pelayanan kesehatan.
2. Akses tenaga kesehatan dokter.
3. Tersedia tenaga kesehatan bidan/ bidan desa.
4. Tersedia tenaga kesehatan lainnya.
5. Terdapat lembaga Kesehatan Masyarakat (Poskesdes, Polindes).
6. Kegiatan Posyandu.
7. Kepesertaan BPJS.

# Program dan Kegiatan Kabupaten Malang Tahun 2016

NO	PROGRAM	KEGIATAN		PAGU ANGGARAN
1	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan	642.649.400,00
		2	Penyelenggaraan Diseminasi Informasi bagi Masyarakat Desa	80.000.000,00
		3	Penyelenggaraan Diseminasi Informasi bagi Masyarakat Desa	173.222.700,00
2	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	1	Pelatihan Ketrampilan Manajemen Badan Usaha Milik Desa	150.000.000,00
		2	Fasilitasi Permodalan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pedesaan	195.000.000,00
3	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	1	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa	62.000.000,00
		2	Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa	180.000.000,00

Lanjutan ..... Program dan Kegiatan  
Badan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2016

NO	PROGRAM	KEGIATAN		PAGU ANGGARAN
		3	Pemberian Stimulan Pembangunan Desa	166.726.000,00
		4	Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa	69.677.200,00
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa</b>	1	Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa dalam Bidang Pembangunan Kawasan Perdesaan	63.760.000,00
<b>5</b>	<b>Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan</b>	1	Pelatihan Perempuan di Perdesaan dalam Bidang Usaha Ekonomi Produktif	79.100.000,00
			<b>TOTAL</b>	<b>1.862.135.300</b>

**TERIMA KASIH**